

**Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun
Ditinjau Dari Penerapan Ape *Busybook***

Nurul Ayatina¹

211340000195@unisnu.ac.id

Muhammad Nofan Zulfahmi²

nofan@unisnu.ac.id

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Received: Desember 9th 2023

Accepted: Januari 20th 2024

Published: Januari 22th 2024

Abstrak: Perkembangan sosial emosional merupakan proses dimana anak belajar untuk berperilaku yang berhubungan dengan individu untuk hidup dan berinteraksi atau melakukan kegiatan sosial dengan individu lain dalam kehidupan sehari-hari. Anak usia 4-5 tahun di TK TA Pendem 01 memiliki kemampuan dalam sosial emosional yang masih kurang optimal. Hal ini disebabkan karena persiapan media pembelajaran oleh guru yang dilakukan ketika proses belajar mengajar, motivasi anak masih kurang dari lingkungan juga dapat mempengaruhi proses belajar anak karena orang terdekat dapat menghambat perkembangan sosial emosional anak. penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui perkembangan sosial emosional yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun melalui permainan busy book. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan terkait implementasi APE busy book sebagai peninjau dari capaian perkembangan anak usia 4-5 tahun di lembaga TK TA Pendem 01. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa dengan menggunakan media busy book anak sudah mencapai indikator yang diteliti oleh peneliti yaitu anak mampu berantusias dalam mengikuti rangkaian permainan yang ada di busy book, menaati peraturan yang berlaku dalam permainan, percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dikasih pendidik dan mampu berinteraksi dengan sesama teman. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa media busy book efektif diterapkan dalam pembelajaran untuk lembaga PAUD.

Kata Kunci: Busy book, percaya diri, sosial emosional.

How to cite this article:

Ayatina.N., Zulfahmi. M.N (2024). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Penerapan APE *Busybook*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9 (1), 38-47. doi: <https://doi.org/10.33369/jip.9.1.38-47>

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah masa golden age dimana pada masa ini anak berusia 0-6 tahun yang merupakan masa terbaik untuk menentukan baik pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya (Kediklatan dkk, 2022). Perkembangan yang terjadi setiap anak memiliki perbedaan baik pada perkembangan kognitif, minat, bakat, kematangan emosi, kreatifitas, kepribadian, jasmani, maupun sosialnya. Anak perlu dirangsang sejak masa kanak-kanak, agar

perkembangan yang terjadi pada anak bisa berkembang sesuai dengan potensi yang unggul dalam diri anak. Perkembangan ini meliputi peningkatan kemampuan dari anak untuk mengenali diri sendiri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar beriringan dengan pertumbuhan yang dialami. Anak usia dini bisa mengembangkan kemampuan dalam berbagai aspek perkembangan saat mereka tumbuh dan berkembang dengan kombinasi kegiatan belajar dan bermain. Salah satu aspek perkembangan pada anak yang perlu dikembangkan adalah aspek perkembangan sosial emosional.

Perkembangan sosial emosional merupakan proses dimana kemampuan belajar dan perilaku anak yang berhubungan dengan individu untuk hidup dan berinteraksi dengan individu lain dalam kehidupan sehari-hari (Rakhmawati, 2022). Perkembangan sosial emosional dapat meliputi kepribadian, emosi dan hubungan interpersonal (Indanah & Yulisetyaningrum, 2019). Anak akan belajar untuk membangun hubungan sosialnya dengan teman atau lingkungan sekitarnya sehingga mampu bersosialisasi baik sesuai dengan tahap perkembangan dan usianya serta mampu bergaul secara mudah dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan sosial emosional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor bawaan (faktor dari anak itu sendiri), faktor dari keluarga dan juga faktor dari lingkungan (Julia M.V.T, 2019). Perkembangan sosial beriringan dengan perkembangan emosi anak, karena dalam perilaku anak dalam kehidupannya sangat dipengaruhi oleh emosi anak maka dari itu guru dan orangtua harus mengetahui tingkat perkembangan dan pengaruh emosi anak terhadap penyesuaian diri dan sosial (Dhiu & Fono, 2022). Perkembangan sosial emosional anak memiliki dampak pada kehidupan yang akan mendatang (Abrahams dkk, 2019).

Perkembangan sosial emosional dapat dikembangkan dengan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada anak usia dini tentunya terdapat tantangan dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak. Keterbatasan media pembelajaran juga mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak dalam hal proses pembelajaran, maka dari itu perlu tersedianya media pembelajaran atau alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran merupakan media untuk menyampaikan informasi kepada siswa untuk memberikan rangsangan yang menarik supaya siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang menyenangkan (Ajeng R.S, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran membuat kegiatan belajar lebih efektif dan efisien, hal ini bisa meningkatkan minat belajar pada siswa. Menurut Tafonao didalam (Septy N, 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran mampu memberikan rangsangan pikiran, perhatian dan minat anak, hal ini bisa juga merangsang perkembangan pada anak. Media pembelajaran yang menarik membuat proses pembelajaran lebih efektif dan lebih jelas. Anak dapat meningkatkan kualitas belajar mereka melalui media pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK TA Pendem 01, menunjukkan bahwa anak usia 4-5 tahun memiliki kemampuan dalam sosial emosional yang masih kurang optimal. Anak masih kurang dalam mengendalikan sosial emosionalnya seperti anak masih belum bisa untuk berantusias mengikuti pembelajaran, belum bisa sepenuhnya menaati peraturan yang berlaku dalam permainan di suatu pembelajaran, kurangnya percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dikasih pendidik dan masih malu-malu untuk berinteraksi dengan sesama teman. Hal ini sangat jelas bahwa anak masih belum bisa mengendalikan emosinya dalam kehidupan sehari-hari terutama dilingkungan sekolah. Berbagai permasalahan anak usia 4-5 tahun di TK TA Pendem 01 tersebut, salah satu penyebabnya yaitu persiapan media pembelajaran oleh guru yang dilakukan ketika proses belajar mengajar, motivasi anak masih kurang dari lingkungan juga dapat mempengaruhi proses belajar anak karena orang

terdekat dapat menghambat perkembangan sosial emosional anak maka dari itu peran pendidik dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak perlu dioptimalkan.

Berdasarkan penelitian dari (Saleha dkk, 2021) menghasilkan bahwa alat permainan edukatif dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berketerampilan dalam menjaga diri (sosial emosional). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mampu merangsang perkembangan sosial emosional anak. Salah satu media pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan pada anak yaitu media pembelajaran *busy book*. Media *busy book* adalah media buku yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan anak terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar dan warna (Ulfah & Rahmah, 2017). Menurut Safitri dalam (Pendidikan dan Pengasuhan Anak, 2022) menjelaskan bahwa bagi anak-anak media *busy book* dapat memberikan manfaat bagi mereka yaitu dapat merangsang kreativitas anak, melatih motorik, kesabaran dan juga ketelitian dari anak serta dapat merangsang rasa ingin tahu dari anak.

Penggunaan media *busy book* diharapkan dapat merangsang kemampuan sosial emosional pada anak terutama pada kemampuan mengendalikan emosi. Kegiatan yang dilakukan disekolah dapat merangsang kemampuan sosial emosionalnya seperti mampu berantusias dalam mengikuti rangkaian permainan yang ada di *busy book*, menaati peraturan yang berlaku dalam permainan, percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dikasih pendidik dan mampu berinteraksi dengan sesama teman. Alasan peneliti menggunakan media *busy book* karena didalam media ini terdapat beberapa gambar yang bisa ditempel atau dicabut sehingga dapat digunakan kemudian hari. Media ini bisa menarik perhatian dari anak karena bentuk dari isinya yang beraneka ragam dan unik sehingga hal ini juga dapat merangsang kemampuan sosial emosional melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *busy book* di TK TA Pendem 01.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan alat permainan edukatif media *busy book* sebagai peninjau dari capaian perkembangan anak usia 4–5 tahun di lembaga TK TA Pendem 01.

METODE PENELITIAN

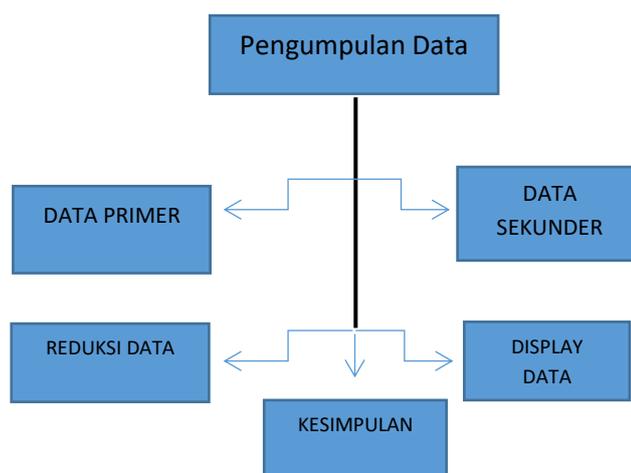
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian yang digunakan untuk mempelajari sebuah peristiwa yang dialami manusia maupun sosial dengan menampilkan gambaran secara jelas melalui kata-kata yang terperinci berdasarkan dari sumber informan yang ada didalam kehidupan alamiah (Adhi K. & Ahmad M.K, 2019).

Lokasi yang akan dilakukan untuk penelitian terletak di TK TA Pendem 01 dengan alamat di Pendem Krajan RT 02 RW 06, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester pertama pada tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti mengambil lokasi di TK TA Pendem 01 untuk penelitian, karena TK TA Pendem 01 salah satu lembaga yang didalamnya masih terdapat anak yang perkembangan sosial emosionalnya masih terhambat. Berdasarkan alasan tersebut peneliti terkesan untuk mengetahui terkait implementasi alat permainan edukatif media *busy book* sebagai peninjau dari capaian perkembangan anak usia 4–5 tahun di lembaga TK TA Pendem 01.

Subjek penelitian atau populasi adalah suatu perkumpulan orang, lembaga, peristiwa ataupun subjek lainnya yang nantinya akan dideskripsikan oleh peneliti untuk diambil sebuah

data kemudian disimpulkan (Endang, 2018). Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu anak usia 4–5 tahun sebagai informan untuk mengetahui latar belakang dari permasalahan. Objek dalam penelitian ini yaitu sosial emosional dari anak di TK TA Pendem 01 yang berusia 4–5 tahun. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari penelitian melalui wawancara kepada pendidik di lembaga TK TA Pendem, sedangkan sumber data sekunder dihasilkan dari dokumen yaitu hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *busy book*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan pembelajaran yang ada di lembaga baik ditinjau dari perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara ini untuk mendapatkan data-data terkait kondisi yang ada di lembaga TK TA Pendem 01 yang dimana didalamnya meliputi pembelajaran menggunakan media *busy book* untuk meningkatkan sosial emosional anak usia 4-5 tahun. Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan melalui dokumen tertulis dari lembaga yang berupa rpph, foto aktivitas anak saat melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *busy book* dan hasil belajar anak melaksanakan kegiatan pembelajaran. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan teknik triangulasi data. Analisis yang digunakan dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah pijakan pertama yang harus dilakukan dari pendidik sebelum pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah direncanakan (Hayati dkk, 2019). Perencanaan yang dilakukan pendidik yaitu dengan membuat Rencana Pembelajaran Mingguan yang kemudian menjadi Rencana Pembelajaran Harian (RPPH). RPPM atau RPPH digunakan sebagai acuan pendidik untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan november 2023. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada observasi pertama menjelaskan bahwa beberapa anak sudah mulai mencapai indikator aspek perkembangan sosial emosional meskipun terdapat anak yang belum mencapai perkembangan tersebut.

Sub Fokus	Kegiatan
Kesadaran Diri	Menunjukkan rasa percaya diri
Rasa Tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman
Perilaku prososial	1. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif 2. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan

Tabel 1. Indikator Observasi

Beberapa Indikator yang harus anak capai pada perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui media busy book yaitu anak mampu berantusias dalam mengikuti rangkaian permainan yang ada di busy book, menaati peraturan yang berlaku dalam permainan, percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dikasih pendidik dan mampu berinteraksi dengan sesama teman. Salah satu faktor yang dapat mendukung terpenuhinya indikator keberhasilan anak dalam melaksanakan permainan di media busy book yaitu isi permainan di dalam busy book yang unik, beraneka ragam dan mudah dipahami anak. Busy book merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dengan melalui media ini anak mampu meningkatkan motivasi belajarnya (Dyah & Hidayati, 2023). Cara penyampaian yang disampaikan oleh pendidik ketika proses pembelajaran juga termasuk faktor penting dalam terlaksananya kegiatan pembelajaran melalui busy book.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu menyiapkan rancangan pembelajaran baik harian atau pun mingguan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya aspek perkembangan sosial emosional. Ketertarikan anak terhadap media busy book membuat kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan aktif, karena anak ikut berpartisipasi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Anak juga mendengarkan penjelasan dari pendidik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, hal ini dapat merangsang anak melalui indera pendengaran. Media busy book mampu memberikan timbal balik dari anak kepada pendidik begitupun sebaliknya dari pendidik kepada anak untuk mengembangkan perkembangan yang ada pada anak (Suwatra dkk, 2019). Permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung pada observasi pertama, yaitu anak masih kurang memperhatikan cara bermain dalam permainan yang ada di busy book sehingga memicu anak terus bertanya-tanya dan membuat pendidik harus menjelaskan ulang, anak masih kebingungan dalam bermain karena tidak menaati peraturan yang berlaku, antusiasme dari anak masih kurang sehingga keaktifan dari anak hanya beberapa serta dalam melakukan sosial anak masih belum bisa berinteraksi dengan teman.

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilaksanakan pada observasi pertama melalui media busy book mampu mencapai indikator keberhasilan perkembangan sosial emosional pada anak meskipun ada anak yang belum mencapai indikator tersebut. Pendidik masih terus memberikan semangat belajar untuk anak dengan harapan supaya anak lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran. Pada pertemuan berikutnya peneliti masih melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan pada anak. Indikator keberhasilan pada pertemuan ini masih seperti pada pertemuan pertama yaitu pada perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui media busy book yaitu anak mampu berantusias dalam mengikuti rangkaian permainan yang ada di busy book, menaati peraturan yang berlaku dalam permainan, dan percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dikasih pendidik.

Pertemuan selanjutnya ini menghasilkan bahwa semua anak mampu mengikuti semua permainan yang ada dalam busy book ini. Anak mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh pendidik dan berantusias kepada pendidik. Kegiatan ini juga marangsang anak untuk melkaukan interaksi kepada teman sebaya nya. Kegiatan ini menunjukkan sikap percaya diri anak dalam menjawab soal yang diberikan oleh pendidik dan menunjukkan sikap mandiri dalam memilih permainan yang akan diikuti. Pada kegiatan pembelajaran dalam observasi, peneliti sudah melakukan evaluasi sehingga pada pertemuan berikutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui media busy book dalam pembelajaran ini bisa disimpulkan bahwa busy book mampu memberikan rangsangan pada perkembangan sosial emosional anak, hal ini terlihat dari antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Anak mampu mengendalikan dirinya dalam situasi permainan saat dilaksanakan.

Pendidik melaksanakan penilaian terhadap anak melalui kegiatan belajar dengan menggunakan media busy book yaitu kegiatan yang dilakukan anak dalam mengasah kemampuan sosial emosionalnya melalui permainan ini. Perkembangan anak dapat diketahui pendidik dengan melalui penilaian yang dilakukan selama pembelajaran setiap harinya. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan bahwa media busy book dapat mengasah atau meningkatkan kemampuan dalam sosial emosionalnya. Pendidik melakukan evaluasi untuk melihat bagaimana perkembangan anak dalam menunjukkan antusiasme dalam mengikuti rangkaian permainan yang ada di busy book, menaati peraturan yang berlaku dalam permainan, dan percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dikasih pendidik.

Pendidik melakukan evaluasi disaat kegiatan berlangsung yaitu proses yang dilakukan anak dalam melaksanakan media busy book yang dimana anak ikut aktif dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran melalui media busy book dengan baik. Beberapa anak dapat mengikuti permainan yang berlangsung meskipun ada beberapa yang masih perlu bantuan dalam melakukan permainan tersebut. Evaluasi yang berikutnya ditinjau dari bagaimana anak dalam mengikuti aturan yang sudah diberikan pendidik dan percaya diri anak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Terdapat anak yang sudah mengikuti aturan yang sedang berlangsung dengan ikut melaksanakan permainan secara tertib, ada juga anak yang masih asik sendiri dan kurang memperhatikan pendidik ketika membimbing jalannya permainan yang ada. Percaya diri anak sudah baik, hal ini bisa dilihat dari keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik. Kegiatan berinteraksi sesama teman juga bisa dilihat jetika anak bertanya kepada teman nya terkait kegiatan permainan yang sedang berlangsung. Penilaian ini dilakukan oleh pendidik dengan melalui catatan lembar chek list setiap harinya dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan dari masing-masing anak.

Anak lebih tertarik terhadap buku yang di dalamnya terdapat banyak beragam jenis gambar (Arianingsih, 2021). Media busy book memberikan kemudahan bagi pendidik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas (Sakinah et al., 2023). Berdasarkan fakta tersebut maka pembelajaran menggunakan APE media busy book sangat tepat dan efektif. Media pembelajaran yang menarik dan fantasi akan mengembangkan kemampuan sosial emosional anak terutama dalam berantusias atau keaktifan, mandiri dan percaya diri. Keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan dalam proses pembelejaaran yang dimana anak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan dari anak bisa dilihat dari jasmani maupun rohani meliputi panca indera, keaktifan ingatan dan keaktifan otak (Riawati & Imron Rosyadi, 2022). Pada dasarnya mandiri nya orang dewasa dan anak usia memiliki perbedaan, mandiri dari orang dewasa ialah kemampuan untuk tanggungjawab terhadap diri sendiri sedangkan mandirinya

anak usia dini ialah kemampuan anak dalam melakukan tugas perkembangan seperti belajar berjalan, berbicara, berhitung dan (Nuraeni, 2020). Kemandirian ini anak diarahkan dalam kehidupan sehari-hari seperti kemampuan anak dalam menolong diri sendiri tanpa meminta orang lain untuk membantunya dan anak dilatih untuk melakukan aktivitas dalam sehari-hari (Jenab dkk, 2021).

Kemandirian dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan yang melibatkan anak melakukan permainan secara individu, dengan adanya konsep seperti itu maka anak akan lebih mandiri dalam mengambil keputusan ataupun dalam melakukan sebuah permainan. Percaya diri juga dapat dipengaruhi melalui media pembelajaran. Pelaksanaan permainan yang disenangi anak akan menstimulus rasa percaya diri anak karena dengan adanya media tadi anak lebih mudah mengekspresikan dirinya (Handalani dkk, 2023). Hal ini bisa dilihat dari percaya diri anak yang berani menjawab yang telah diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik kelas, menjelaskan bahwa setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media busy book sosial emosional anak telah berkembang secara optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan penjelasan oleh pendidik bahwa anak sudah mampu bekerja sama dengan teman sekelasnya, hal ini bisa dikatakan bahwa sosial anak sudah optimal. Kemandirian anak juga sudah optimal seperti yang dijelaskan peneliti dalam hasil observasi, pendidik juga menyampaikan terkait kemandirian anak yang semakin baik dari sebelumnya. Anak juga dapat merangsang rasa keingintahuannya melalui media busy book. Hal ini tersebut disebabkan karena terdapat faktor yang dapat mendukung untuk menghasilkan sosial emosional anak yang meningkat atau optimal yaitu media busy book memiliki ragam main lebih dari satu, bentuk dari media ini unik, dan dapat menyenangkan anak. Pendidik juga merasa lebih mudah untuk menyampaikan pembelajarannya kepada anak.

Pendidik juga memiliki beberapa kendala atau penghambat dalam melakukan media busy book di TK TA Pendem 01 ini. Faktor penghambat tersebut yaitu kurangnya keefektifitas dalam melakukan karena keterbatasan waktu sehingga membuat anak kurang nyaman karena dibatasi waktu. Faktor penghambat lainnya sebagaimana yang dijelaskan pendidik ketika wawancara yaitu kesulitan dalam membuat media busy book karena isinya yang beragam, dan membutuhkan biaya yang cukup banyak dalam pembuatan media busy book.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dijelaskan diatas secara keseluruhan, pencapaian perkembangan anak dalam aspek sosial emosional telah mencapai hasil 90% yang sudah masuk kriteria berkembang dengan baik. Penilaian yang dilakukan dengan mendata seluruh lembar penilaian anak dari harian, mingguan dan bulanan. Peningkatan yang terjadi dilihat dari hasil observasi pertama yang berbeda dengan hasil observasi berikutnya. Hal ini bisa disimpulkan bahwa anak di TK TA Pendem 01 sudah mulai meningkat aspek perkembangan sosial emosionalnya, tidak hanya sosial emosional tetapi dengan menerapkan media busy book anak mendapatkan beberapa manfaat lain yang bisa mengasah aspek perkembangan yang ada pada diri anak dalam media ini, diantaranya : perkembangan kognitif anak dilihat dari kemampuan anak dalam membedakan warna di permainan busy book, perkembangan motorik halus dilihat dari kemampuan jari-jari anak dalam menempelkan angka, dan perkembangan bahasa dapat dilihat dari kemampuan dalam menyampaikan pengetahuan mereka dalam menjawab pertanyaan dipertandingan yang ada.



Gambar 1.1 Anak mampu berantusias dalam mengikuti rangkaian permainan yang ada di busy book



Gambar 1.2 Anak percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru



Gambar 1.3 Anak menaati peraturan yang Berlaku dalam permainan

Berdasarkan seluruh penjelasan yang disampaikan oleh peneliti diatas dapat dipahami bahwa penggunaan APE *busy book* ini dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar dalam aspek perkembangan sosial emosional seperti antusias anak dalam mengikuti rangkaian permainan yang ada di busy book, anak mampu menaati peraturan yang sedang berlaku dalam permainan, percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dikasih pendidik dan mampu berinteraksi dengan sesama teman. Media ini dalam pelaksanaannya melibatkan anak untuk turut serta keaktifan dalam kegiatan ragam permainannya.

KESIMPULAN

Setiap anak lahir sebagai anak yang cerdas, kreatif di bidangnya. Stimulus yang baik diberikan dari pendidik maupun orang tua kepada anak akan berdampak pada perkembangan dari anak tersebut terutama pada perkembangan sosial emosional. Pengembangan kemampuan sosial emosional di TK TA Pendem 01 bisa distimulus menggunakan APE *busy book*.

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *busy book* perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di TK TA Pendem 01 ini sudah optimal. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil observasi yang menjelaskan bahwa anak mampu berantusias dalam mengikuti rangkaian permainan yang ada di *busy book*, menaati peraturan yang berlaku dalam permainan, percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dikasih pendidik dan mampu berinteraksi dengan sesama teman. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa media *busy book* efektif diterapkan dalam pembelajaran untuk lembaga PAUD.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang ingin disampaikan untuk mengembangkan sosial emosional pada anak yaitu : 1. Guru diharapkan kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran, 2. Anak diharapkan untuk tetap fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, 3. Lembaga hendaknya tetap berusaha menyediakan sarana prasarana demi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, 4. Dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait pembahasan yang belum ada. Perkembangan sosial emosional anak bisa diteliti lagi dengan menggunakan media selain busy book disarankan untuk peneliti selanjutnya lebih meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data maupun kajian yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams, L., Pancorbo, G., Primi, R., Santos, D., Kyllonen, P., John, O. P., & De Fruyt, F. (2019). Social-Emotional Skill Assessment in Children and Adolescents: Advances and Challenges in Personality, Clinical, and Educational Contexts. *Psychological Assessment, 31*(4), 460–473. <https://doi.org/10.1037/pas0000591>
- Adhi Kusumastuti, & Ahmad Mustamil Khoirun. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. E. & S. S. IP., SS Annisa Fitratun, Ed.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Ajeng Rizki Safira. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Caremedia, Ed.; Pertama). Caremedia Communication.
- Arianingsih. (2021). Busy Book Media Belajar yang Menarik dan Edukatif untu Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Humaniora, 26*(1), 38–45.
- Dyah, A. T., & Hidayati, Y. M. (2023). *Need Analysis of Busybook Development on Social Studies Material for Elementary School* (pp. 12–20). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_3.
- Dhiu, K. D., & Fono, Y.M.. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Edukids : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(1), 56-61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Endang Widi Winarni, (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Research and development* (Ayu Kusumaningtyas Retno, Ed.; Pertama). Bumi Aksara.
- Handalani, L., Madyawati, L., & Laely, K. (2023). Peningkatan Pengungkapan Bahasa Melalui Penggunaan Media Busy Book Di Tk Mardisiwi Kaliboto. *Prosiding University Research Colloquium, 524–534*
- Hayati, M., Diah, M., Lestari, W., & Rahayuni, C. (2019). *Islamic Early Childhood Education Association of Indonesian Islamic Kindergarten Teachers Education Study Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak se-Ciputat. 4*(2), 2019.

- Indanah, & Yulisetyaningrum. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221–228.
- Sakinah, C., Darmayanti, N., & Devianty, R. (2023). *Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus 4-5 Tahun Melalui Media Busy Book*. 3, 2836–2849.
- Jenab, S., Surana, D., & Inten, D. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Busy Book dalam Meningkatkan Life Skill pada Anak Usia 3-4 Tahun di Playgroup X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i1.155>
- Julia Maria Van Tiel. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Gifted* (Y. Rendy & Irfan Fahmi, Eds.; Pertama). PRENADA.
- Kediklatan, J., Diklat, B., Jakarta, K., & Fuadia, N. N. (n.d.). *Wawasan: PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI*.
- Nuraeni, N. (2020). Pendidikan Karkater pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paedagogy*, 3(2), 65–73., 3(2), 65–73.
- Pendidikan dan Pengasuhan Anak, J. (2022). *Volume 3 Nomor 1 (2022) Pages 102-111 Efektivitas Penggunaan Media Busy Book Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon*.
- Rakhmawati, R. (2022). Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 381–387. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.293>
- Riawati, E., & Imron Rosyadi, K. (2022). Penerapan Pembelajaran *Science Technology Engineering and Mathematics* (STEM) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini. In *Journal Of Educational Research (JER)* (Vol. 2). <https://journal.centristm.or.id/index.php/jer>
- Indanah, & Yulisetyaningrum. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221–228.
- Sakinah, C., Darmayanti, N., & Devianty, R. (2023). *Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus 4-5 Tahun Melalui Media Busy Book*. 3, 2836–2849.
- Saleha, N., Delfina, R., & Yustisia, N. (2021). Comparison Of Ladder Snake And Busy Book Andara On Knowledge Of Personal Safety Skills Against Child Sexual Abuse Among Preschool Children: A Quasi Experimental Study. *Malaysian Journal of Nursing*, 12(4), 96–103. <https://doi.org/10.31674/mjn.2021.v12i04.013>
- Septy Nurfadhillah. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. (Awahita resa, Ed.; Pertama). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Suwatra, W., Magta, M., Labore, C., & Christiani, A. (2019). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2).
- Ulfah, A. A., & Rahmah, E. (n.d.). *Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang*. <https://kreasiumpy.wordpress.com>